**BAB 3**

**METODE PENGUMPULAN DATA**

**3.1 Jenis dan Sumber Data**

1. **Jenis Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2013), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Dalam data-data tersebut berasal dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan atau observasi, foto, dan dokumentasi lainya. Sehingga penulis dapat menggambarkan dan memahami tentang topik pengamatan yang dilakukan.

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, Penulis menggunakan jenis data kualitatif karena penulis melakukan pengamatan di lapangan atau observasi, wawancara, foto dan lainya sebagainya dalam amengumpulkan data. Dengan menggunakan data kualitatif tersebut dapat mempermudah penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

1. **Sumber Data**

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, sumber dan tehnik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan menyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siaoa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data dari sumber tidak langsung (data sekunder).

1. Data Primer

Menurut Ma’ruf Abdullah (2015) adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner.

1. Data Sekunder

Menurut Ma’ruf Abdullah (2015) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer di sajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

**3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusuna karya tulis, penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan observasi, ada beberapa macam metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Setiap metode pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada observasi ini lebih dari satu, sehingga akan melengkapi satu dengan yang lainnya untuk kesempurnaan karya tulis ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). Dalam karya tulis ini, Penulis melaksanakan wawancara kepada manajer bidang operasi dan *loading master* di PT. Adhiguna Putera cabang Jepara untuk mendapatkan pengetahuan tentang pembongkaran yang dilakukan perusahaan, wawancara ini dilaksanakan setelah melakukan Observasi. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan beberapa pegawai antara lain yaitu :

1. Anjar Sulistyawanto (Manajer Bidang Operasi)
2. M.Chamdi (*Loading Master*)
3. Anan Dityanto (*Loading Master*)
4. Muhamad Sidik (*Loading Master*)
5. Irfan Dwi Putra (*Loading Master*)
6. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pengamatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak dalam obyek karya tulis. Dalam karya tulis ini, penulis melakukan observasi dari 1 Agustus 2022 s/d 13 Januari 2023 secara langsung di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara saat sebelum adanya kegiatan bongkar batu bara yang dipersiapkan oleh perusahaan supaya saat pembongkaran berlangsung tidak terjadi hambatan-hambatan yang memperlambat pembongkaran tersebut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagi macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi disebut juga sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Penulis mendokumentasikan berupa kegiatan, persiapan, peralatan, hambatan dan lain-lain yang ada di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara oleh PT. Adhiguna Putera yang berupa gambar maupun catatan.

1. Studi Kepustakaan

Dalam tahapan ini penulis melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan penelitian orang lain. Tujuannya adalah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori tersebut merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.